

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi bahasa yang sangat dekat dengan kehidupan manusia adalah sebagai alat komunikasi. Melalui bahasa berbagai bentuk komunikasi akan berlangsung dengan baik antara penutur dan mitra tutur. Akan tetapi bahasa harus digunakan sesuai dengan kaidahnya. Pengguna bahasa harus menggunakan bahasa dengan tepat agar informasi, gagasan, atau ide dapat tersampaikan dengan baik. Dengan demikian pendengar atau pembaca akan mudah memahami maksud yang disampaikan oleh penutur atau penulis.

Terkait dengan penggunaan bahasa tentu menengok pula siapa yang menggunakan bahasa tersebut. Hal ini mengingatkan kembali pada penggunaan bahasa tulis yang akan digunakan berbeda disetiap wacana yang berbeda pula. Penulisan wacana humor tentu akan berbeda dengan wacana puisi, cerpen, pidato, atau bahkan pada wacana medis. Begitu pula, penggunaan bahasa secara lisan harus disesuaikan dengan situasi yang menyertainya.

Berkaitan dengan hal di atas, pengguna bahasa (pembicara atau penulis) ketika menggunakan bahasa dalam kegiatan komunikasi tidak boleh melepaskan konteks situasi dan status sosial. Konteks situasi dan status sosial akan menjadi parameter bagaimana seorang pengguna bahasa dalam menggunakan bahasa secara tepat dan memperhatikan tingkat kesantunannya.

Berbicara tentang tingkat kesantunan dalam berbahasa sangat erat dengan penggunaan bahasa Jawa. Mengingat bahasa juga merupakan penanda atau lambang stratifikasi sosial. Stratifikasi sosial memiliki maksud adanya lapisan-lapisan dalam masyarakat, sehingga penutur dalam menggunakan bahasa akan menyesuaikan dengan stratifikasi sosial mitra tuturnya.

Penutur yang berlatar belakang budaya Jawa sangat memegang erat lambang stratifikasi sosial tersebut. Hal ini terlihat pada penggunaan bahasa Ibu (Jawa) yang memiliki beberapa tingkatan sesuai dengan usia atau status sosial, seperti penggunaan bahasa Jawa *krama inggil*, *krama alus*, dan *ngoko*. Ketiga jenis tingkatan bahasa Jawa tersebut menunjukkan kuatnya masyarakat atau

penutur berlatar belakang budaya Jawa memegang kesantunan dalam bertutur terlebih di tempat umum.

Penggunaan kesantunan berbahasa oleh penutur budaya Jawa tersebut sangat sering digunakan untuk mengungkapkan beragam bentuk tuturan seperti menyuruh, meminta, menyarankan, menuntut, atau memohon. Dalam penuturan masyarakat berlatar belakang budaya Jawa tuturan-tuturan tersebut akan disampaikan dengan penggunaan bahasa mengacu pada tingkatan stratifikasi sosial seperti tingkatan usia, status sosial atau norma lain yang berlaku dalam masyarakat Jawa. Jadi, keberadaan stratifikasi sosial di dalam masyarakat berlatar belakang budaya Jawa sangat memengaruhi penutur dalam menggunakan tingkatan bahasa Jawa untuk menyampaikan maksud tuturannya.

Misalnya aktivitas penutur berusia lanjut di dalam rumah sakit akan mengungkapkan tuturan-tuturan di atas (meminta, menyuruh, memerintah, dan lain sebagainya) dengan sopan kepada lawan tutur yang memiliki status lebih tinggi meskipun usianya masih muda. Berikut contoh yang dapat diamati.

(1) *Ngapunten Mbak, niki selang infus mboten saget netes. Tulung penjenengan benakke.*

Maaf Mbak, ini selang infus tidak bisa menetes. Tolong Anda benahi.

(2) *Bu, seumpama sampai besok simbah mboten enten perubahan kedah dirujuk wonten rumah sakit PKU mawon nggih, amargi mrika peralatan lab luwih lengkap.*

Bu, seandainya sampai besok simbah tidak ada perubahan harus dirujuk ke rumah sakit PKU saja ya, karena di sana peralatan lab lebih lengkap.

Dapat dilihat bahwa pada contoh (1) masyarakat atau penutur berlatar belakang budaya Jawa dalam menyampaikan tuturan langsung ‘meminta’ akan tetap memerhatikan penanda stratifikasi sosial terhadap lawan tuturnya. Sama halnya dengan tuturan (2) yang menyampaikan tuturan langsung ‘menyarankan’ pada lawan tuturnya untuk dirujuk ke rumah sakit yang lebih lengkap peralatan medisnya.

Interaksi yang terjadi di lingkungan umum akan memberi banyak cerminan kehidupan masyarakat Jawa terlebih kaitannya dengan tuturan masyarakatnya. Oleh sebab itu, pada penelitian ini peneliti memilih lingkungan puskesmas sebagai bagian sumber data. Hal ini dikarenakan di lingkungan umum seperti puskesmas akan banyak

ditemui penutur dari pelbagai tingkatan usia maupun statusnya. Sehingga memenuhi kriteria data dalam penelitian ini.

Penelitian dengan sumber data penutur berlatar belakang budaya Jawa ini akan mengimplikasikan hasilnya sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA/SMK mengingat dalam penelitian ini terdapat tiga tujuan yang harus dicapai yaitu mendeskripsikan bentuk dan maksud tindak tutur direktif, mendeskripsikan strategi yang digunakan penutur dan memaparkan implikasi hasil penelitian sebagai bahan ajar di SMA/SMK. Pengimplikasian hasil penelitian juga disesuaikan dengan KD masing-masing tingkatan belajar peserta didik. Hal ini dikarenakan pemilihan bahan ajar harus sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai siswa dalam setiap pembelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk mahir dalam menyampaikan materi dalam kegiatan belajar mengajar saja, melainkan mampu mengembangkan bahan ajar sehingga menjadi bahan ajar yang menarik dan inovatif. Tentu hal ini akan meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Maka dari itu dalam pengimplikasiannya nanti peserta didik mampu untuk menyatakan suatu tuturan dengan menggunakan pilihan kata yang sesuai dengan situasi atau konteks tuturan. Terlebih bagi peserta didik yang berada di lingkup masyarakat berbudaya Jawa. Tentu sangat penting guna menanamkan tindak kesantunan peserta didik dalam bertutur di kehidupan sehari-hari mengingat suatu bahan ajar dipilih bukan hanya berdasarkan pada kompetensi siswa saja, akan tetapi melihat pula kesesuaian kompetensi di lingkungan siswa seperti budaya. Sehingga akan tepat jika guru dapat memilah bahan ajar secara komprehensif yakni menyesuaikan kompetensi yang akan dicapai siswa, karakteristik siswa, karakteristik sosial budaya siswa. Apabila guru telah mempertimbangkan beberapa aspek tersebut dalam memilih bahan ajar, diharapkan akan memberikan dampak positif bagi siswa yaitu membantu siswa dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan.

B. Rumusan Masalah

Terdapat tiga rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini.

1. Bagaimana bentuk-bentuk tindak kesantunan direktif dalam pelayanan di bidang kesehatan di lingkungan puskesmas berlatar belakang budaya Jawa?

2. Bagaimana strategi bertindak tutur direktif dalam pelayanan di bidang kesehatan di lingkungan puskesmas berlatarbelakang budaya Jawa?
3. Bagaimana implikasi tindak kesantunan direktif sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di SMA/SMK?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk tindak kesantunan direktif dalam pelayanan di bidang kesehatan di lingkungan puskesmas berlatar belakang budaya Jawa.
2. Untuk mengetahui strategi bertindak tutur direktif dalam pelayanan di bidang kesehatan di lingkungan puskesmas berlatarbelakang budaya Jawa.
3. Untuk mengetahui implikasi tindak kesantunan direktif sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMA/SMK.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pengetahuan di bidang bahasa pada umumnya, terutama kajian tentang studi pragmatik dalam bahasa Indonesia pada khususnya. Manfaat lainnya ialah memberikan informasi tentang bentuk tindak tutur direktif dan strateginya yang terdapat di lingkungan puskesmas berlatar belakang budaya Jawa.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini bagi penulis adalah memperdalam pengetahuan tentang kajian studi pragmatik. Manfaat yang dapat diambil bagi pengajar bahasa Indonesia yakni dapat dijadikan sebagai alternatif bacaan untuk lebih memperdalam karakteristik pemakaian bahasa Indonesia. Selain itu, pengajar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi bahan ajar.

Sehingga pengajar akan memiliki banyak ruang dalam mengembangkan suatu bahan ajar yang menarik untuk siswa dan inovatif